

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Satuan Lalu Lintas dalam menertibkan balap liar di Kota Banjarmasin, yaitu:
 - a. Pre-emptif yakni pencegahan dengan melalui kegiatan pendidikan masyarakat seperti penyuluhan dan sosialisasi kepada mereka yang masih termasuk dalam kategori pelajar mengenai bahaya melakukan tindakan balap liar. Penyuluhan dengan cara mengupas dan menguraikan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.
 - b. Preventif ialah peran pencegahan atau himbauan kepada anak-anak muda di daerah rawan terjadinya balap liar dengan untuk mengantisipasi balapan pada malam tertentu dengan melakukan pemeriksaan terhadap pengguna jalan mengenai pengendara dan kendaraannya.
 - c. Represif yaitu tindakan berupa penindakan atau penegakan hukum (*law enforcement*) dengan cara memberikan teguran ataupun dengan sistem tilang.
2. Hambatan yang dialami satlantas dalam menertibkan balap liar di Kota Banjarmasin, yakni:

- a. Kurangnya perhatian dari orang tua terhadap perkembangan anak, menjadikan anak tersebut bisa membuat onar, termasuk melakukan perbuatan yang dapat membahayakan dirinya dan orang sekitar.
 - b. Pemerintah kota belum menyediakan sirkuit khusus untuk para pelaku balap liar maupun para remaja yang ingin menyalurkan hobi mereka. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab masih terjadinya aksi balap liar di kota Banjarmasin.
3. Persepsi masyarakat di Kota Banjarmasin terhadap adanya aksi balap liar di jalan umum sangat mengganggu ketenteraman dan keamanan karena suara bising kendaraan tersebut terutama pada malam hari.

B. Saran

1. Kepada pihak kepolisian dan juga masyarakat harus lebih ikut serta berperan aktif sehingga terjalin kerjasama atau kemitraan, apabila salah satu pihak kepolisian maupun masyarakat bersifat pasif maka yang lain juga akan bersifat pasif kecuali telah terjadi sebuah permasalahan misalnya telah timbul korban barulah masing-masing pihak bertindak.
2. Hendaknya orang tua disarankan untuk terus memberikan dukungan berupa perhatian yang cukup dan mengontrol aktifitas keseharian subjek agar memiliki kebiasaan yang positif.
3. Kepada mahasiswa agar penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah, guna dijadikan acuan untuk yang ingin melanjutkan penelitian terhadap peraturan menteri perhubungan tersebut.